PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KELAS XI IPA 4 SMA NEGERI 12 PADANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh:

MONALISA CHANIA
NIM. 15023134/2015

JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Seni Musik di Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 12 Padang
Nama	: Monalisa Chania
NIM/TM	: 15023134/2015
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 24 Januari 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing,

Drs. Esy Maestro, M.Sn.
NIP. 19601203 199001 1 001

Ketua Jurusan,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Seni Musik
di Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 12 Padang

Nama	: Monalisa Chania
NIM/TM	: 15023134/2015
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 6 Februari 2020

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	1.....
2. Anggota	: Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	2.....
3. Anggota	: Drs. Wimbrayardi, M.Sn.	3.....

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Monalisa Chania
NIM/TM	: 15023134/2015
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Seni Musik di Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 12 Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
46760ADC350632835
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Monalisa Chania
NIM/TM. 15023134/2015

TÜVRheinland®
Certified Management System
ISO 9001:2008
Reg. No. 01 100 1327115

ABSTRAK

Monalisa Chania. 2020. Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Seni Musik di Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 12 Padang. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mendeskripsikan Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 12 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah pengumpulan data, mengklasifikasi data, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara masih banyak hal yang harus dibenahi oleh pihak sekolah guna meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik dikelas XI IPA 4 SMA Negeri 12 Padang. (2) Perhatian siswa terhadap pembelajaran seni musik. (3) Materi pembelajaran seni musik di SMA Negeri 12 Padang. (4) Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah yang dapat ditunjang dengan cara memberikan ajakan kepada siswa agar lebih memperhatikan pembelajaran seni musik sebagai mata pelajaran yang sama pentingnya dengan mata pelajaran lainnya.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Seni Musik di Kelas XI** buat junjungan umat Islam yakni Rasulullah SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat seperti sekarang ini.

Selama proses penelitian, peneliti tidak lepas dari proses bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Esy Maestro, M.Sn selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk melakukan bimbingan dengan arahan, motivasi, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Drs. Wimbrayardi, M.Sn selaku Penguji II yang telah memberikan masukan, arahan dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum selaku Ketua Jurusan dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Sendratasik yang telah memberikan izin pelaksanaan tugas skripsi.
4. Dosen dan Staf Tata Usaha Jurusan Sendratasik yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti.

5. Kepada kedua Orang Tua saya, papa Moenardi dan mama Elisdawati beserta keluarga besar yang selalu memberikan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada teman-teman terbaik Sendratasik 2015 yang seperjuangan telah memberikan semangat, dan terus semangat buat teman-teman semuanya.

Peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR GAMBAR ..... **vi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Batasan Masalah 4

D. Rumusan Masalah 4

E. Tujuan Penelitian 5

F. Manfaat Penelitian 5

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori 6

1. Belajar dan Pembelajaran 6
2. Guru 8
3. Seni Budaya 9
4. Pembelajaran Seni Musik 10
5. Persepsi 11

B. Penelitian yang Relevan 14

C. Kerangka Konseptual 14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 16

B. Objek Penelitian 16

C. Instrumen Penelitian 17

D. Jenis dan Sumber Data 17

E. Teknik Pengumpulan Data 18

F. Teknik Analisis Data 20

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 12 Padang..... 22

1. Identitas Sekolah..... 23

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah 23

3. Keadaan Fisik Lingkungan Sekolah 25

4. Keadaan Guru dan Siswa 27

B. Pembelajaran Seni Musik..... 29

C. Hasil Penelitian..... 32

D. Pembahasan..... 41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 50

B. Saran 50

DAFTAR PUSTAKA..... 52

LAMPIRAN 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Konseptual..... 15
2. Lokasi Sekolah SMA Negeri 12 Padang..... 22
3. Ruangan Piket SMA Negeri 12 Padang..... 22
4. Struktur Organisasi SMA Negeri 12 Padang 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Pertanyaan Penerimaan 53
2. Pertanyaan Evaluasi 54
3. Penerimaan 55
4. Evaluasi 78
5. Dokumentasi Penelitian 111

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu wadah, dimana potensi semua pendidik dapat dikembangkan, serta disalurkan semaksimal mungkin melalui lembaga pendidikan seperti di sekolah. Dengan demikian pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan karena dengan adanya pendidikan dapat mensejahterakan bangsa. Dalam UU SISDIKNAS No.20 Th.2003 dijelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pesertadidik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengedalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Salah satu dasar utama pendidikan adalah untuk mengajarkan kebudayaan melewati generasi.

Pembelajaran seni budaya dapat meningkatkan kemampuan kognitif, efektif dan psikomotor pada diri anak. Kognitif adalah daya fikir yaitu kecerdasan anak seperti kecerdasan intelektual, motorik kognitif, talenta, dan sosial dan sebagainya. Kemampuan afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat membentuk tanggungjawab, kerjasama, disiplin, komitmen, percaya diri. Sedangkan kemampuan psikomotor adalah kemampuan yang

berhubungan dengan keterampilan, baik keterampilan berfikir kritis (non fisik) maupun keterampilan berbentuk fisik. Setiap siswa dalam proses pembelajaran seni budaya tentunya menginginkan hasil belajar yang lebih baik, pada pembelajaran seni budaya ini seharusnya siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam pembelajaran seni budaya. Salah satu cabang dari pembelajaran seni budaya adalah seni musik. Seni musik merupakan pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa bentuk, sifat, dan warna bunyi. Musik adalah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan, terutama bagi yang menggunakan alat-alat yang menghasilkan bunyi. Dalam mencapai hasil belajar yang akan dipengaruhi banyak faktor salah satunya adalah persepsi siswa terhadap pembelajaran itu sendiri.

Menurut peneliti perbedaan persepsi pada siswa merupakan hal yang sangat penting, karena setiap orang pasti memiliki persepsi yang berbeda-beda sesuai dari sudut pandang mereka masing-masing dari apa yang mereka lihat dan mereka dengar terhadap objek yang sama. Hal ini terjadi karena berbagai macam faktor yang mempengaruhinya termasuk persepsi siswa itu sendiri . Persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik ini perlu diketahui dengan pertimbangan bahwa siswa adalah sasaran utama proses belajar mengajar disekolah, sehingga dengan demikian dapat dilakukan beberapa penyesuaian yang tepat agar pelajaran seni musik ini mendapat apresiasi yang menarik oleh siswa dan guru yang bersangkutan mendapat tempat dihati siswa.

Dari sini peneliti mencoba untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik. Dengan mengetahui persepsi siswa dapat mempengeruhi proses pembelajaran, khususnya seni musik, sehingga guru atau semua pihak di dunia pendidikan dapat mengetahui sebenarnya proses pembelajaran seni musik yang diharapkan siswa itu seperti apa dan menjadi sebuah masukan untuk para guru agar lebih baik lagi dalam pembelajaran seni musik. Semakin luas pola pikir siswa maka akan semakin berkembang persepsi akan suatu hal khusunya pandangan pada setiap guru mata pelajaran salah satunya guru mata pelajaran seni budaya.

Berdasarkan observasi awal, di SMA Negeri 12 Padang, memiliki 10 kelas XI, dan peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI, peneliti menemukan banyak masalah yaitu: *Pertama,* kurangnya perhatian siswa terhadap guru mata pelajaran seni budaya. *Kedua,* pelajaran seni musik dianggap membosankan. *Ketiga*, kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah. Sedikit dari siswa yang fokus dalam proses pembelajaran seni budaya. Suasana kelas yang ribut menghilangkan minat siswa dalam pelajaran seni musik.

Perbedaan persepsi pada siswa merupakan hal yang menarik, karena setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap objek yang sama. Hal ini terjadi karena berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya perlu diketahui dengan pertimbangan adalah sasaran utama proses belajar mengajar disekolah. Persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik tentu berbeda-beda ada yang berpersepsi positif dan ada yang berpersepsi negatif. Persepsi positif

antara lain meningkatkan kepercayaan diri, sedangkan persepsi negatif yang berkembang dikalangan sebagian siswa berdasarkan pengamatan peneliti persepsi tersebut antara lain: pembelajaran seni musik tidak menarik, tidak menyenangkan, menjenuhkan, dan membosankan.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Seni Musik di Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 12 Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik dikelas XI IPA 4 SMA Negeri 12 Padang.
2. Perhatian siswa terhadap pembelajaran seni musik
3. Materi pembelajaran seni musik di SMA Negeri 12 Padang
4. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah

C. Batasan Masalah

Dari banyaknya identifikasi masalah diatas maka penulis membatasinya, yaitu: Persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik di kelas XI IPA 4 SMA Negeri 12 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana persepsi siswa

terhadap pembelajaran seni musik di kelas XI IPA-4 SMA Negeri 12 Padang?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik dikelas XI IPA-4 SMA Negeri 12 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi:

1. Peneliti sendiri, dalam rangka menambah wawasan peneliti dibidang karya ilmiah, dan sekaligus sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana program strata satu (S1) melalui jalur skripsi pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Bagi sekolah, memotivasi guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar.
3. Peneliti lain sebagai pedoman dan bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
4. Untuk dokumentasi ilmiah dan data sekunder bagi mahasiswa jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang untuk penelitian berikutnya.

BAB II
KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

Pada kerangka teori ini dikemukakan teori-teori yang digunakan oleh peneliti sebagai landasan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi selama melaksanakan penelitian ini. Kajian pustaka yang dipilih relevan dengan topik penelitian ini.

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Belajar

Hamalik (2013: 27) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni memahami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Ada pula tafsiran lain tentang belajar yang menyatakan, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya.

Belajar disekolah merupakan suatu proses pembelajaran yang bersifat pendidikan yang sistimasi. Dimana belajar yang dimaksud merupakan suatu kegiatan yang diistilahkan dengan pembelajaran. Dalam prakteknya kegiatan tersebut merupakan proses interaksi atau belajar yang dikondisikan, khas atau khusus, dinamis dan pengelolaan dan penyampaiannya secara sistimatis, baik pemberian informasi oleh guru maupun penerimaan dari siswanya.

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar juga dapat diartikan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2013: 02)

Menurut Dimyati, dkk (2010: 7) belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar.

b. Pembelajaran

Pembelajaran menurut Ngalimun (2013: 67), pembelajaran berlangsung secara aktif karena pembelajaran itu aktif dan kreatif. Bukti kreatif dan kekreatifan itu dapat ditemukan dalam peranan dan fungsi otak kanan dan otak kiri pembelajaran. Pembelajaran pasif mengingkari kenyataan pembelajaran itu aktif dan kreatif, mengingat peranan dan fungsi otak kanan dan kiri.

Pembelajaran berlangsung efektif dan optimal bila dirasakan pada karakteristik gaya belajar pembelajaran sehingga penting sekali pemahaman atas gaya belajar yang harus diperhitungkan dalam proses pembelajaran, yaitu gaya auditoris, gaya visual, dan gaya kinestesis. (Ngalimun, 2013: 67).

2. Guru

Dalam lingkup pembicaraan penyelenggaraan pendidikan, sulit disangkal bahwa guru memiliki peranan penting dalam menentukan pencapaian hasil peserta didik. Peran guru sebagai sumber belajar sedemikian besar dan bahkan mendominasi proses pengajaran sebagai satu-satunyan sumber belajar. Perkembangan baru terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Guru mempunya tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas guna membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari sebagian kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa. Telah jelas bahwa peranan guru telah berubah, yang sebelumnya hanya sebagai pengajar, berubah

menjadi direktur pengarah pelajar. Sebagai direktur belajar, tugas dan tanggung jawab turut meningkat, termasuk fungsi-fungsi guru sebagai perencana pengajaran, pengelola pelajaran, penilai hasil belajar, sebagai motivator belajar dan sebagai pembimbing (Slameto, 2013: 98).

3. Seni Budaya

Pendidikan seni merupakan pendidikan sikap estetis untuk membantu membentuk manusia Indonesia seutuhnya dan seimbang, selaras dalam perkembangan pribadi dengan memperhatikan lingkungan sosial, budaya, alas sekitar serta hubungan dengan tuhan.

Pada dasarnya hubungan seni budaya disekolah diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan rasa estetik dan artistik sehingga membentuk sikap kritis, apresiatif, dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh. Sikap ini akan tumbuh, apabila dilakukan serangkaian proses kegiatan pada siswa yang meliputi kegiatan pengamatan, penilaian, dan pertumbuhan rasa memiliki melalui keterlibatan siswa dalam rangka segala aktifitas seni didalam kelas dan diluar kelas. (Wartono Teguh, 2007) Kebudayaan dan kesenian Indonesia menyandang julukan Bhineka Tunggal Ika karena memiliki kebudayaan yang sangat beraneka ragam. Kesenian dan kebudayaan Indonesia yang membentang dari Sabang sampai Merauke banyaknya tak terhingga mulai dari alat musik, tarian, pakaian adat, rumah adat, dan upacara-upacara adat yang tak kalah menarik.

Menurut Suka Hadjana (2001) fungsi dan tujuan melakukan kegiatan seni dan budaya baik dalam lingkungan masyarakat atau sekolah adalah untuk menumbuhkan sikap toleransi, demokrasi, dan beradap, serta mampu hidup rukun dalam masyarakat majemuk, mengembangkan kepekaan rasa, keterampilan, serta mampu menerapkan teknologi dalam berkreasi dan dalam memamerkan dan mempergelarkan karya seni.

4. Pembelajaran Seni Musik

Pembelajaran seni musik adalah salah satu cabang dari pembelajaran seni budaya sebagai salah satu cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia (Banoe, 2003: 288). Jamalus (1988:1) menjelaskan musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, hamoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai kesatuan. Seni musik adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa bentuk, sifat, dan warna bunyi (Soeharto, 1992:86). Musik adalah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan, terutama bagi yang menggunakan alat-alat yang menghasilkan bunyi (KBBI,2001). Hardjana (2003:111) mengatakan musik adalah permainan waktu dengan mengadopsi bunyi sebagai materinya. Musik adalah waktu dalam bunyi, waktu adalah ruang-bunyi adalah substansinya dan dalam ruang waktu itulah bunyi-bunyi bergerak.

Pernyataan dari beberapa kutipan diatas mengidentifikasikan bahwa musik merupakan cabang seni yang timbul dari pikiran dan perasaan manusia yang dapat dimengerti dan dipahami berupa nada atau suara yang disusun sedemikian rupa mengandung unsur pembentuk yang terdiri dari pola irama, pola melodi, harmonisasi, bentuk/struktur yang diekspresikan menjadi karya dalam bentuk lagu atau komposisi musik.

Pembelajaran seni musik akan bermula dari pemahaman tentang irama, nada, harmoni, struktur dan ekspresi. Semua unsur tersebut terdapat dalam sebuah karya musik salah satunya karya lagu yang diajarkan dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni musik pada tingkat sekolah menengah.

5. Persepsi

a. Pengetian persepsi

Menurut Walgito (1990: 54), persepsi adalah suatu kesan terhadap suatu objek yang diperoleh melalui proses penginderaan, pengorganisasian, dan interpretasi terhadap objek tersebut yang diterima oleh individu, sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktivitas integrated dalam diri individu. Sedangkan menurut Elizabeth Simpson (dalam Hamalik, 2015: 82) dikatakan bahwa persepsi adalah penggunaan lima organ indra untuk memperoleh kesadaran tentang tujuan dan untuk menerjemahkannya menjadi tindakan (*action*).

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan

menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus indrawi. Hubungan sensasi dan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna infomasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspetasi, motivasi dan memori. (Rakhmat, 2005: 51)

Menurut Slameto (2013: 102) bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui proses persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa, dan pencium. Pengamatan adalah aktivitas jiwa manusia mengenali rangsangan yang sampai melalui alat-alat indera dengan kemampuan manusia. Kemampuan persepsi atau pengamatan manusia tidak hanya terbatas kepada rangsangan yang berasal dari benda atau objek yang berasal dari alam luar, tetapi juga dapat mengenali rangsangan sakit, lapar, dan dahaga yang merupakan fakta-fakta objektif dari dalam diri manusia, yang tidak tampak rupanya tetapi gejalanya dapat dirasakan oleh sebagian rangsangan yang disebut persepsi.

Menurut Robbins (2003: 124-130), indikator-indikator persepsi ada dua macam, yaitu:

a. Penerimaan
   Proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsangan dari luar.
b. Evaluasi
   Rangsangan-rangsangan di luar yang telah ditangkap indera, kemudian dievaluasi oleh individu. Evaluasi ini sangat subjektif. Individu yang satu menilai suatu rangsang sebagai

> sesuatu yang sulit dan membosankan. Tetapi yang lain menilai rangsang yang sama tersebut sebagai sesuatu yang bagus dan menyenangkan.

Menurut Walgito (1990: 54), persepsi adalah suatu kesan terhadap suatu obyek yang diperoleh melalui proses penginderaan, pengorganisasian, dan interpretasi terhadap obyek tersebut yang diterima oleh individu, sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktivitas integrated dalam diri individu. Menurut Slameto (2013: 102) bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah prinsip dasar yang perlu diketahui oleh seorang guru agar ia dapat mengetahui siswanya secara lebih baik meliputi tanggapan penafsiran dan penggunaan lima organ indra untuk memperoleh kesadaran tentang tujuan dan untuk menerjemahkannya menjadi tindakan (action), namu persepsi bukan hanya sebatas pada penginderaan terhadap objek atau lingkungan saja akan tetapi lebih luas seseorang yang mengalami atau mengamati objek atau lingkungan yang memberikan kesan kepadanya, sehingga ia dapat memberikan penilaian pandangan atau pendapat. Persepsi seseorang dapat berubah-ubah, misalnya dari baik menjadi buruk atau sebaliknya dan menimbulkan kenginan seseorang setelah melihat apa yang dilihatnya tersebut. Berdasarkan teori-teori tersebut, penelitian ini berpedoman kepada teori persepsi oleh Robbins (2003: 124-130).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan sumber-sumber tertulis yang merangkum hasil penelitian, yang dapat digunakan sebagai acuan kedua dalam penulisan penelitian setelah kajian teori. Adapun penelitian yang relevan dijadikan sebagai masukan tertulis dalam penelitian ini antara lain :

1. Pitria Denofita (2015) dalam skripsi yang berjudul "Persepsi Siswa Laki-Laki Terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 11 Padang". Hasil yang ditemukan bahwa persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari di SMP Negeri 11 Padang tergolong baik.
2. Lhotar Martius (2016) dalam skripsinya yang berjudul "Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Berbasis Lembaran Kerja Siswa (LKS) di SMP Negeri 13 Padang". Hasil yang ditemukan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya (musik) berbasis LKS di SMP Negeri 13 Padang berada dalam kategori kurang baik.
3. Putri Yulianti (2017) dalam skripsi yang berjudul "Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Budaya di Kelas XI SMA Negeri Kota Solok". Hasil yang ditemukan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya di kelas XI SMA Negeri Kota Solok tergolong baik.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan masalah dan teori yang telah dijelaskan diatas, maka lebih lanjut dirumuskan kerangka konseptual tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik di kelas XI IPA 4 SMA Negeri 12 Padang. Dengan

ini penelitian berkeinginan untuk melihat bagaimana penerimaan dan evaluasi siswa (aktivitas/tindakan) terhadap pembelajaran seni musik di kelas XI IPA 4 SMA Negeri 12 Padang. Berikut ini akan digambarkan model kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

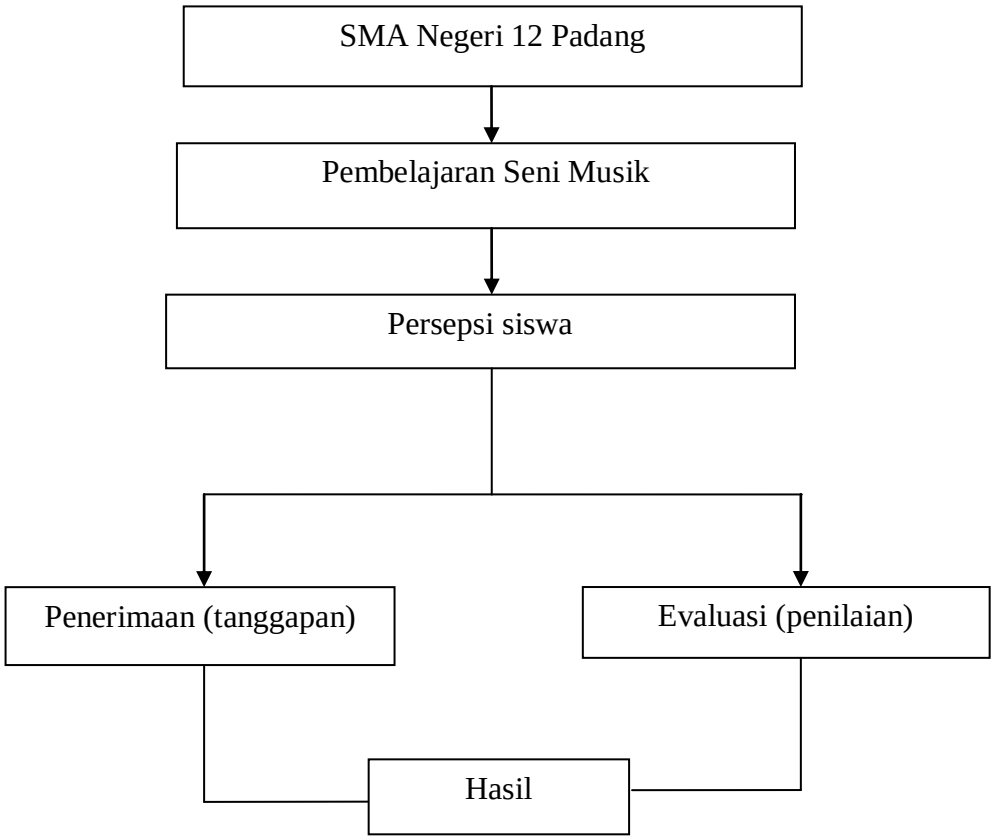

Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada BAB IV sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum persepsi siswa pada pembelajaran seni musik **"Kurang Baik"**. Hal ini dapat dilihat dari indikator evaluasi dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 12 Padang pada kelas XI IPA 4

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara disekolah, masih banyak hal yang harus dibenahi oleh pihak sekolah guna meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru menyampaikan tujuan pembelajaran seni musik. (2) Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah dalam hal praktek musik. (3) Pandangan siswa terhadap perkembangan pembelajaran seni musik.(4) Peningkatan persepsi dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran seni musik, yang dapat ditunjang dengan cara memberikan ajakan kepada siswa agar lebih memperhatikan pembelajaran seni musik sebagai mata pelajaran yang sama pentingnya dengan mata pelajaran lainnya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak sekolah melengkapi sarana dan prasarana untuk kelancaran proses pembelajaran dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 12 Padang.
2. Diharapkan guru dapat meningkatkan motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran seni musik yang ada disekolah dengan memberikan semangat dan disiplin kepada siswa dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 12 Padang agar suasana lebih terkontrol dan meningkatkan minat siswa.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih memotivasi siswa teradap pembelajaran seni musik.